Penerapan sistem enterprise resource planning: dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan

**Enterprise Resource Planning**

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah aplikasi dan database yang mengotomatisasi dan mengintegrasi pemrosesan informasi pada waktu yang riil dari sejumlah besar proses dan fungsi bisnis pada suatu organisasi (Anderson et al. 2011). ERP mengintegrasikan berbagai prosedur, aplikasi, dan departemen dalam suatu bisnis sekaligus berbagi satu basis data dan mendukung kerja perusahaan dengan real-time information (Kanellou dan Spathis 2013).

**Analisis Rasio dalam Laporan Keuangan**

Sebuah rasio menggambarkan hubungan matematis antara satu kuantitas dan kuantitas lainnya (Kieso et al. 2011). Menurut Subramanyam (2014), rasio yang diinterpretasikan dengan tepat dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan investigasi lebih lanjut. Kieso et al. (2011) mengklasifikasikan rasio menjadi 4 tipe yaitu; (1) Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo; (2) Rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya; (3) Rasio profitabilitas yang mengukur tingkat kesuksesan atau kegagalan dari sebuah perusahaan atau divisi untuk suatu periode; (4) Coverage ratio yang mengukur tingkat perlindungan untuk investor dan kreditur jangka Panjang.

**Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning fokus pada proses integrasi dari berbagai bagian di perusahaan. ERP juga memungkinkan terjadinya berbagai otomatisasi kegiatan perusahaan (Tambovceva dan Tambovceva. 2013). Dengan penerapan sistem ERP, pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual, dapat dikerjakan oleh sistem. Hal ini dapat berdampak pada pengurangan jumlah karyawan. Tambovceva dan Tambovceva (2013) juga menyatakan bahwa salah satu dampak dari implementasi sistem ERP adalah peningkatan produktivitas. Poston dan Grabski (2001), meneliti pengaruh implementasi sistem ERP terhadap kinerja perusahaan dalam rentang waktu tiga tahun setelah penerapan sistem ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan atas rasio jumlah karyawan terhadap pendapatan di ketiga tahun awal penerapan ERP.

**Metoda Penelitian**

**Data dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan dua macam sumber data. Pertama, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menerapkan ERP. Informasi penerapan sistem ERP didapatkan dari pengungkapan informasi terkait implementasi sistem di dalam laporan tahunan perusahaan. Kedua, data keuangan dari laporan keuangan perusahaan terdaftar di bursa efek yang masuk kriteria sebagai sampel. Laporan keuangan diunduh dari website perusahaan terkait dan dari website Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Metoda Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Dalam analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan penghitungan rasio-rasio keuangan dari setiap perusahaan sampel yang didasarkan pada data di dalam laporan keuangan perusahaan sampel. Kinerja dibagi menjadi dua periode waktu, yaitu periode sebelum (t-1 sampai t-3) dan periode sesudah (t+1 sampai t+3) implementasi sistem ERP (Hunton et al. 2003). Penentuan periode ini dilakukan juga berdasarkan pernyataan Gattiker dan Goodhue (2005) dan Matolcsy et al. (2005) yang menyebutkan bahwa keuntungan dari implementasi ERP mulai muncul setelah 2 tahun atau lebih. Rasio yang dihitung tiap tahunnya akan dirata-rata kemudian dibandingkan antara periode sebelum dan sesudah implementasi ERP.